



PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PEMBANGUNAN MADRASAH PADA PERANGKAT DKM MASJID AL-IHSAN DUSUN JONGOR 2

Kawuryansih Widowati¹, Devitha Maulina², Nissa Nurpadillah³, Roosyidah⁴, Salsabila Kinanti⁵, Yaritsha Yunan Nafhan Thyola⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: kawuryansih.w@uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: devithamaulina52@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nissasnpa99@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: roosyidah26@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salsabilakinanti6@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: thyolayaritsha8899@gmail.com

Abstrak

Pendampingan penyusunan proposal merupakan langkah strategis yang dilaksanakan mahasiswa KKN SISDAMAS dalam mendukung proses pembangunan yang berkelanjutan di RW 12. Dengan program pendampingan ini diharapkan masyarakat mendapat pemahaman terkait tahapan-tahapan penyusunan proposal sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam artikel ini, pentingnya peran pendampingan dalam menyusun dan mengimplementasikan proposal pembangunan akan dibahas. Metode yang digunakan adalah metode yang mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS). Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi efektivitas pendampingan dalam meningkatkan kualitas proposal pembangunan serta dampaknya terhadap keberhasilan proyek. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam merancang program pendampingan yang lebih optimal.

Kata Kunci: proposal, pendampingan, proposal pembangunan

Abstract

Mentoring in preparing proposals is a strategic step carried out by SISDAMAS KKN students in supporting the sustainable development process in RW 12. With this mentoring program, it is hoped that the community will understand the stages of preparing proposals to be implemented in their daily lives. In this article, the importance of the role of assistance in drafting and implementing development proposals will be discussed. The method used is a method that adopts community empowerment-based service measures (SISDAMAS). The main purpose of this study is to explore the effectiveness of assistance in improving the quality of development proposals and their impact on project success. The study results are expected to

provide recommendations for stakeholders in designing a more optimal mentoring program.

Keywords: *proposal, mentoring, development proposal*

A. PENDAHULUAN

Pembangunan fasilitas pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal, terutama di daerah pedesaan. RW 12 Desa Sarimahi merupakan salah satu wilayah yang memiliki kebutuhan mendesak akan adanya fasilitas pendidikan formal yang berbasis agama, seperti madrasah. Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memainkan peran strategis dalam membentuk moral dan karakter masyarakat melalui pendidikan agama. Oleh karena itu, inisiatif untuk mendirikan madrasah di RW 12 Desa Sarimahi merupakan langkah penting guna memenuhi kebutuhan pendidikan bagi generasi muda di wilayah tersebut.

Pembuatan proposal pembangunan madrasah di RW 12 Desa Sarimahi merupakan solusi konkret yang dihasilkan dari diskusi warga, di mana pembangunan madrasah menjadi persoalan utama yang diajukan oleh Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) setempat dalam rembuk warga. Pada pertemuan tersebut, warga menyadari bahwa kebutuhan akan fasilitas pendidikan agama semakin mendesak, mengingat jumlah anak-anak di wilayah tersebut yang terus meningkat, sementara akses terhadap pendidikan berbasis agama masih terbatas. Ketua DKM mengemukakan pentingnya membangun madrasah sebagai sarana pendidikan yang tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menguatkan pemahaman agama dan moral generasi muda. Oleh karena itu, disepakati bahwa langkah awal yang perlu diambil adalah menyusun proposal pembangunan madrasah yang terstruktur dan sistematis.

Proses pembuatan proposal pembangunan madrasah bukanlah hal yang sederhana. Masyarakat RW 12 Desa Sarimahi, meskipun memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi untuk mendirikan madrasah, menghadapi berbagai kendala teknis dalam penyusunan proposal yang sesuai dengan standar. Dalam konteks ini, pendampingan dari mahasiswa KKN dan pihak-pihak yang memiliki keahlian dalam pembuatan proposal sangat diperlukan. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk membantu dalam aspek administratif dan teknis, tetapi juga memastikan agar proposal yang disusun dapat diterima oleh pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah atau lembaga donor.

Melalui pendampingan yang efektif, masyarakat RW 12 Desa Sarimahi dapat memahami berbagai elemen penting dalam penyusunan proposal, mulai dari identifikasi kebutuhan, perumusan tujuan dan sasaran, hingga penyusunan rencana anggaran. Proses ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola proyek pembangunan madrasah secara mandiri, sehingga pada akhirnya akan tercipta fasilitas pendidikan yang sesuai dengan harapan mereka. Selain itu, pendampingan ini juga berfungsi sebagai media edukasi bagi masyarakat dalam hal pengelolaan administrasi dan manajemen proyek pembangunan.

Pendampingan dalam pembuatan proposal ini juga memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat RW 12 Desa Sarimahi. Tidak hanya terbatas pada pembangunan madrasah, pengalaman ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi masyarakat dalam pengembangan proyek-proyek lainnya di masa depan. Dengan demikian, pendampingan ini berpotensi menjadi katalis bagi perkembangan sosial-ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan akses terhadap fasilitas pendidikan yang lebih baik.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas secara mendalam proses pendampingan pembuatan proposal pembangunan madrasah di RW 12 Desa Sarimahi. Artikel ini juga akan mengulas berbagai tantangan yang dihadapi serta manfaat yang diperoleh masyarakat dari kegiatan pendampingan ini. Pada akhirnya, pendampingan ini diharapkan dapat menjadi contoh baik bagi desa-desa lain yang memiliki aspirasi serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungannya.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS) yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu siklus I hingga siklus IV. Para peserta KKN bersama DPL memulainya dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di Desa Sarimahi, Kecamatan Ciparay. Potensi dan permasalahan juga digali melalui wawancara dengan Kepala Desa dan pihak perangkat desa, serta beberapa warga terkait. Wawancara mendalam dan intens terhadap tokoh desa dan warga tersebut kemudian dilakukan pada saat KKN Sisdamas berlangsung. Data juga dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui observasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Sisdamas berlangsung.

Saat kegiatan KKN SISDAMAS berlangsung, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh KKN SISDAMAS Kelompok 76 sesuai dengan siklus yang ditetapkan LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tahapan pertama atau siklus pertama adalah sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial. Tahap ini penting dilakukan agar terdapat persamaan tujuan dari pelaksanaan KKN dan masyarakat. KKN SISDAMAS Kelompok 76 sebagai fasilitator bersama-sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi adanya potensi atau masalah yang ada di Dusun Jongor 2, khususnya RW 12.

Adapun pada tahap kedua, dilakukan pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat. Berbekal informasi yang didapat pada tahap pertama, masyarakat dan mahasiswa bersama-sama mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada. Setelah itu, masyarakat didorong untuk melakukan pengorganisasian masyarakat dengan mengoptimalkan organisasi yang ada atau menciptakan organisasi baru untuk menyikapi informasi potensi dan masalah yang ada di lingkungannya.

Tahap ketiga dilaksanakan perencanaan partisipatif dan sinergi program. Pada tahap ini, informasi yang didapat dari tahap pemetaan sosial dan organisasi yang telah disepakati menyusun dan merencanakan program-program yang dapat dijadikan solusi dari pengembangan potensi dan penanggulangan masalah yang ada. Selain perencanaan, sinergi program juga dilakukan agar terdapat kerjasama antara aparaturnya pemerintah dan pihak lain yang sesuai dengan program yang akan dilaksanakan.

Terakhir atau tahap keempat, yaitu pelaksanaan program dan monitoring-evaluasi. Pada tahap ini, dilaksanakan program-program yang telah disusun dan direncanakan teknisnya sesuai dengan informasi pada tahap sebelumnya. Di samping pelaksanaan program, pada tahap ini juga disusun perencanaan monitoring dan evaluasi program yang harus dilaksanakan secara berkala agar terdapat informasi terkait kelebihan dan kekurangan program, serta dapat diberikan rekomendasi untuk mengefektifkan pelaksanaan program kedepannya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi melaksanakan kegiatan pemberdayaan untuk membantu masyarakat Desa Sarimahi, khususnya di Dusun Jongor 2 untuk mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi sehingga keberlanjutan aktivitas para warga dapat terlaksana. Salah satu masalah sosial yang dihadapi warga setempat adalah masalah terkait pengadaan fasilitas umum berupa madrasah untuk pendidikan agama anak-anak di Dusun Jongor 2, khususnya di RW 12. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN SISDAMAS Kelompok 76 adalah:

Pertama, kegiatan siklus 1. Dengan tujuan untuk menemukan dan menggali informasi terkait permasalahan dan potensi yang dimiliki masyarakat RW 12, mahasiswa KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi melakukan siklus 1 terlebih dahulu. Dalam kegiatan siklus 1 yang dilaksanakan pada 31 Juli 2024, mahasiswa KKN turut serta mengundang tokoh masyarakat, di antaranya adalah Ketua DKM Masjid Al-Ihsan, Ketua Dusun Jongor 2, Ketua RW, Ketua RT, guru madrasah, karang taruna, pemuda masjid, dan beberapa masyarakat lain. Pertemuan dengan para tokoh masyarakat yang dilaksanakan di Masjid Al-Ihsan RT 02 RW 12 ini kemudian membuahakan hasil adanya temuan permasalahan dalam pembangunan fasilitas umum berupa madrasah untuk pemenuhan kegiatan pendidikan keagamaan bagi anak-anak di RW 12, Dusun Jongor 2, Desa Sarimahi. Para tokoh masyarakat masih belum berhasil dalam merealisasikan pengadaan madrasah tersebut dikarenakan keterbatasan finansial dan pengetahuan dalam penyusunan proposal pembangunan fasilitas umum tersebut. Selain itu, para tokoh masyarakat juga belum memiliki jejaring yang luas dalam melakukan *funding*.

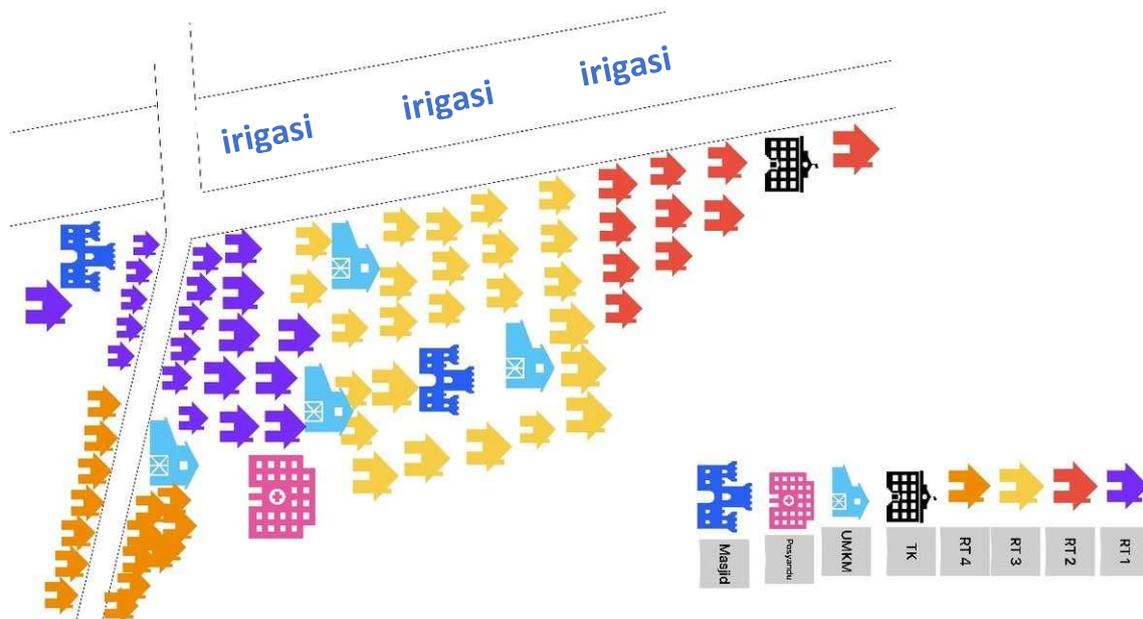


Gambar 1. Sosialisasi Awal dan Rembug Warga

Kedua, kegiatan siklus 2. Dalam menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi warga di RW 12 terkait pembangunan fasilitas umum berupa madrasah, maka KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi menawarkan solusi berupa pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal pembangunan. Proposal merupakan rangkaian tulisan berisi rancangan kegiatan atau proyek yang akan dilaksanakan, yang diajukan untuk mendapat kesepahaman dan persetujuan dari pihak lain yang berkepentingan¹. Dengan adanya proposal, proyek atau kegiatan yang ingin tercapai dapat berjalan dengan efektif. Hal ini dikarenakan bahwa dalam proposal telah tersusun secara sistematis tahapan-tahapan dan teknis yang harus dilaksanakan untuk menjadi pedoman keberlangsungan suatu proyek atau kegiatan. Sama halnya dalam proposal lain, tahapan dan teknis yang harus dilaksanakan dalam proses pembangunan yang ada dalam proposal pembangunan dapat menjadi pedoman bagi terlaksanakannya proyek pembangunan madrasah ini.

Setelah solusi pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal pembangunan ini tercetus, KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi melakukan perencanaan kegiatan. Perencanaan ini mencakup permohonan izin kepada tokoh masyarakat Dusun Jongor 2 untuk melaksanakan kegiatan pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal pembangunan, penyampaian maksud dan tujuan dari kegiatan, penentuan waktu dan tempat dalam melakukan koordinasi dan *focus group discussion* (FGD), media penyusunan yang digunakan, penentuan penanggungjawab dari pihak mahasiswa KKN dan tokoh masyarakat, serta rencana penyaluran proposal dan media lain yang dapat membantu pendanaan pembangunan madrasah ini. Berdasarkan perencanaan ini, agenda koordinasi dan FGD menjadi agenda rutin yang dilaksanakan setiap seminggu sekali untuk memonitoring dan mengevaluasi penyusunan proposal. Selain itu, tokoh masyarakat yang dilibatkan juga terdiri dari tokoh pengurus DKM Masjid Al-Ihsan, guru madrasah, dan pemuda masjid di sekitar agar segala informasi kegiatan pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal ini diketahui oleh berbagai pihak. Proses perencanaan ini penting karena dengan perencanaan, adanya kemungkinan yang terjadi akibat dari proyek yang dijalankan dapat diperkirakan dan diantisipasi sedini mungkin.

¹ Albert Waruwu dkk., "PERAN DAN FUNGSI TEKS PROPOSAL DALAM MEMBANGUN NARASI SEJARAH," *Jurnal Pendidikan Inklusif* 8, no. 6 (Juni 2024): 186–91.



Gambar 2. Pemetaan Sosial

Selain melakukan perencanaan, KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi juga melakukan pemetaan sosial guna mengetahui kondisi masyarakat RW 12 Dusun Jongor 2 dan menyempurnakan rencana pembekalan dan pendampingan penyusunan proposal. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat RW 12, karang taruna, dan masyarakat lain yang ada di RW 12. Pertukaran ide dan pemberian masukan dari pihak yang terlibat dalam pemetaan sosial dan sensus memberikan dampak yang signifikan pada perencanaan yang telah dilakukan. Perencanaan yang telah disusun disesuaikan dengan masukan dan saran dari masyarakat demi keberhasilan bimbingan dan pendampingan penyusunan proposal pembangunan ini.

Ketiga, kegiatan siklus 3. Pelaksanaan pembimbingan dan pendampingan yang sebelumnya telah direncanakan kemudian dilaksanakan setiap seminggu sekali dalam kurun waktu 2-3 minggu. Proses pendampingan ini penting mengingat adanya keterbatasan sumber daya manusia dan media atau teknologi yang dikuasai oleh warga RW 12. Namun sebelum masuk ke tahap teknis dari pendampingan penyusunan proposal, KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi terlebih dahulu memberikan pemahaman terkait apa itu proposal, peran dan fungsi proposal, kerangka atau unsur-unsur yang ada dan menjadi syarat dalam penyusunan proposal, serta materi-materi lain yang dirasa berkesinambungan dan penting dalam proses menyusun proposal, terutama proposal pengajuan pendanaan. Tahap awal dari pembimbingan dan pendampingan proposal ini dilaksanakan di rumah Ketua DKM Masjid Al-Ihsan, serta dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat setempat dan beberapa perwakilan dari pemuda masjid.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Proposal

Melihat dari keterbatasan masyarakat dari segi pengetahuan dan teknologi yang didapat dari informasi saat pemetaan sosial, KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi merasa bahwa kegiatan pembimbingan dan pendampingan ini harus bersifat keberlanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ini memakan waktu yang cukup lama dari yang sebelumnya direncanakan. Kami terus memastikan dan mengupayakan agar pemahaman terkait penyusunan proposal ini dapat diterima dengan baik dan benar oleh berbagai kalangan yang ada dalam kepengurusan DKM Masjid Al-Ihsan. Yang tidak kalah penting, kami memastikan bahwa kalangan pemuda masjid dapat memahami tahap penyusunan proposal ini sehingga mereka bisa kembali memberikan pemahaman kepada tokoh dan masyarakat lain di RW 12. Agar keberlanjutan transfer pengetahuan ini tetap terjaga, maka kami terus berupaya membuka komunikasi dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan program pendampingan penyusunan proposal ini, baik komunikasi secara luring maupun daring.

Setelah penyampaian materi dasar terkait penyusunan awal dapat diterima dan dimengerti oleh masyarakat terkait, maka kami melanjutkan proses pembimbingan dan pendampingan ke tahap yang selanjutnya. Pada tahap ini, kami memberikan informasi terkait penggunaan aplikasi seperti Microsoft Word dan Canva dalam membantu mengefektifkan penyusunan proposal. Selain itu, kami juga memberikan pemahaman terkait pentingnya penggunaan bahasa dalam menyusun proposal. Penggunaan bahasa dalam proposal harus sesuai dengan ejaan KBBI yang benar dan tidak ada kalimat atau kata yang terlalu berbelit-beli, sehingga penyampaian maksud dari proposal ini tepat sesuai sasaran dan tujuan².

Selain itu, dalam tahap ini tim KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi juga melakukan *focus group discussion* bersama tokoh pengurus DKM Masjid Al-Ihsan untuk membahas rancangan bangunan dan RAB dari pembangunan madrasah dalam proposal yang diajukan oleh beberapa tokoh pengurus DKM. *Focus group discussion*

² Rafika Sari dan Reny Azziatul Febrianti, "PELATIHAN MEMBUAT PROPOSAL PENGAJUAN DANA CSR PERUSAHAAN UNTUK BANTUAN PEMBANGUNAN MUSHOLA AT-TAQWA," *Jurdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (Mei 2021): 197–202.

ini penting agar unsur-unsur yang menjadi persyaratan dalam proposal ini sesuai dengan kriteria yang diinginkan bersama dan dapat diterima oleh pihak penerima proposal, baik itu pemerintah, organisasi nirlaba, maupun korporasi³. Kegiatan ini berjalan lancar meskipun terdapat beberapa perbedaan pendapat yang menjadi penghambat dari berjalannya acara. Perbedaan ini dapat diatasi dengan musyawarah yang dilakukan bersama sehingga persyaratan penting dalam susunan proposal dapat disepakati bersama.



Gambar 4 Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Proposal

Dengan adanya pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal, kami berharap masyarakat RW 12 dapat lebih memahami dan memanfaatkan pengetahuan yang didapat terkait penyusunan proposal untuk keberlanjutan kegiatan dan pembangunan di RW 12. Selain memberi pendampingan dalam penyusunan, tim KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi juga memberi informasi-informasi terkait *channel* yang dapat dijadikan pilihan bagi pengurus DKM Masjid Al-Ihsan untuk penyaluran proposal pembangunan yang dirancang, mulai dari instansi pemerintah, lembaga nirlaba, serta korporasi atau perusahaan yang sering memberi bantuan lewat dana *corporarate social responsibility* (CSR). Rekomendasi-rekomendasi terkait proses penggalangan dana juga diinformasikan dengan baik, terutama penggalangan melalui pemanfaatan kemajuan media sosial yang semakin berkembang dan bervariasi.

Keempat, kegiatan siklus 4. Setelah proses pendampingan selesai dilaksanakan, sebagai tanda dari akhir kegiatan KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi kemudian menyerahkan dokumen dari proposal pembangunan yang telah disusun bersama di tahap sebelumnya kepada perwakilan pengurus DKM Masjid Al-Ihsan RW 12. Penyerahan ini mendapat evaluasi dan *feedback* yang baik dari para pengurus DKM. Proposal yang telah selesai disusun tersebut dievaluasi bersama-sama untuk melihat adanya kesalahan dan kekurangan informasi yang dapat menghambat diterimanya pengajuan proposal pembangunan proposal tersebut. Selain evaluasi

³ Cokorda Istri Arina Cipta Utari, Putu Gede Wahyu Satya Nugraha, dan I Gusti Agung Gede Nodya Dharmastika, "Penataan Koridor dan Pendampingan Pembuatan Proposal Pembangunan Bale Banjar Bualu Kelurahan Benoa Kabupaten Badung, Bali," *Jurnal Abdi Daya* 3, no. 1 (November 2023): 34–40.

terkait isi dari proposal, evaluasi terkait pemahaman penyusunan proposal juga turut dilaksanakan, terutama bagi perwakilan di kalangan pemuda. Karena para pemuda yang bertindak sebagai calon penerus estafet keberlanjutan pembangunan di RW 12 ini akan diamanahi dalam pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal kedepannya.



Gambar 5 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program

Selain evaluasi bersama tokoh masyarakat, KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi juga melakukan evaluasi internal untuk mengetahui kekurangan dan kendala selama kegiatan pembimbingan dan pendampingan ini berjalan. Meskipun terdapat beberapa kekurangan dan keterlambatan yang disebabkan oleh faktor eksternal yang sulit untuk dihindari, namun melihat dari antusiasnya para panitia penanggung jawab dan peserta pembimbingan dan pendampingan, serta adanya peningkatan pemahaman dari waktu ke waktu, maka kegiatan ini dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Evaluasi diterapkan agar mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebelum dan sesudah kegiatan KKN atau pemberdayaan masyarakat ini dilaksanakan, karena tolak ukur dari keberhasilan kegiatan ini adalah pemahaman masyarakat terkait materi yang diberikan⁴. Oleh karena itu, evaluasi penting untuk dilaksanakan agar dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan yang dapat diperbaiki guna kelancaran acara-acara lain di masa mendatang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rembuk warga yang telah diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Juli 2024 pukul 19.30 sampai dengan selesai, diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa kebutuhan yang pemenuhannya masih belum bisa diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat RW 12 Desa Sarimahi, salah satunya kebutuhan fasilitas

⁴ Annisa Khairani Aras dkk., "Bimbingan Teknis Pengajuan Dana Bergilir LPMUKP dan Pembuatan Proposal di SMART Fisheries Village (SFV) Pengambangan, Kabupaten Jembrana, Bali," *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat* 5, no. 3 (Agustus 2024): 438–45.

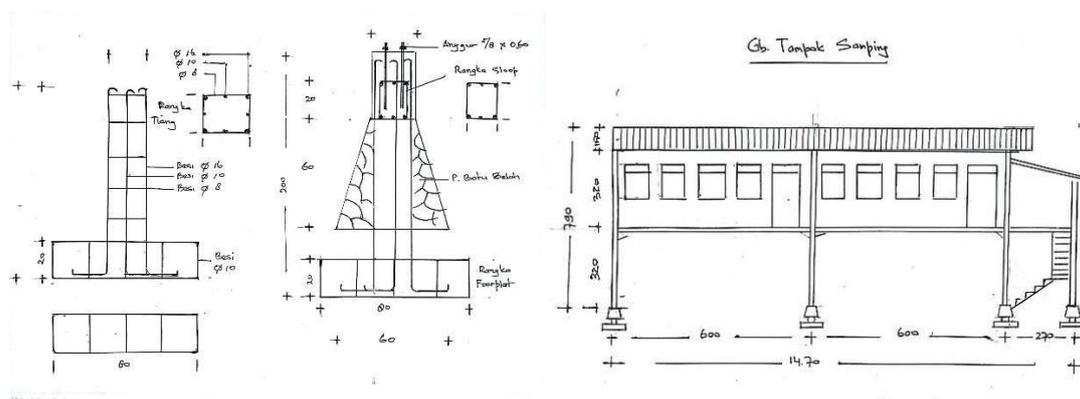
umum berupa bangunan madrasah yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan agama anak-anak di RW 12. Pembangunan madrasah diperlukan oleh masyarakat RW 12 guna meningkatkan optimalisasi pendidikan agama di Madrasah Al-Ihsan agar berjalan lebih strategis dan optimal. Maka dari itu KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi yang berperan dalam pengabdian masyarakat ini memutuskan dan merancang untuk melakukan program pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal pembangunan madrasah. Program ini penting karena dari hasil observasi yang dilakukan, membuahkan hasil bahwa perangkat DKM Masjid A-Ihsan serta pihak-pihak lain yang terkait belum mengetahui cara penyusunan proposal yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan wawancara bersama tokoh DKM serta pengajar di madrasah Al-Ihsan, terlihat bahwa pembangunan madrasah Al-Ihsan sangat dibutuhkan oleh masyarakat RW 12 Desa Sarimahi. Keterbatasan fasilitas pendidikan agama ini menyebabkan adanya ketidakefektifan dalam proses pembelajaran agama. Hal ini dikarenakan dengan jumlah santri lebih dari 60 santri, proses pembelajaran agama hanya mengandalkan Masjid Al-Ihsan yang luas bangunannya tidak optimal bila digunakan untuk dua kegiatan, yaitu kegiatan pendidikan agama dan sebagai perannya menjadi rumah ibadah. Selain itu, banyaknya santri yang masih berusia anak-anak dan sangat aktif bermain karena berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang baik juga menjadi keluhan warga yang melaksanakan ibadah di Masjid Al-Ihsan. Warga mengakui bahwa kurangnya fasilitas ini menjadi penghambat mereka untuk fokus menjalankan ibadah dan melaksanakan pengajian rutin yang khusus diselenggarakan bagi kalangan bapak-bapak dan ibu-ibu.

Pembangunan madrasah Al-Ihsan sudah digadang-gadang di jauh hari oleh masyarakat RW 12. Namun, dengan keterbatasan biaya, pembangunan yang sudah melalui tahap pemetaan lebih dari 1 tahun yang lalu ini mangkrak. Keterbatasan biaya menjadi salah satu penghambat dari tersedianya fasilitas umum di RW 12. Sebagian besar masyarakat RW 12 memiliki mata pencaharian sebagai petani dan buruh serabutan yang penghasilannya tidak stabil. Dengan penghasilan yang kecil dan tidak stabil ini mereka hanya bisa mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari saja, bahkan beberapa di antaranya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya sehingga tidak sedikit anak yang hanya bersekolah sampai tingkat SMP saja. Oleh karena itu, salah satu cara dalam pengadaan fasilitas umum, yaitu dengan penghimpunan dana pembangunan yang dapat saja dilakukan dengan cara iuran untuk setiap warga, menjadi jauh lebih dari kata efektif. Dengan demikian, KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi memberikan usulan berupa penyusunan proposal pengajuan dana untuk pembangunan madrasah yang nanti dapat disebar ke berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga nirlaba, dan korporasi atau perusahaan dengan dana CSR yang dimilikinya.

Dalam pendampingan penyusunan proposal pembangunan madrasah, KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi memberikan ide dan gagasan terhadap pembuatan proposal pembangunan madrasah kepada pengurus DKM dan kepada ikatan Pemuda Masjid Al-Ihsan. Salah satu tahap yang dilaksanakan adalah dengan mengadakan rembuk penyusunan proposal yang dimana pada tahap ini KKN

SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi, perangkat DKM beserta dengan ikatan pemuda masjid berembuk atau melakukan *focus group discussion* (FGD) untuk mendapatkan informasi penyusunan proposal pembangunan. Dalam hal ini, hasil yang didapat adalah berupa informasi terkait pembangunan madrasah, mulai merancang anggaran biaya atau RAB dan membuat sketsa pembangunan di bantu oleh ketua DKM yang merupakan tokoh yang berperan penting dalam proses pembangunan madrasah Al-Ihsan. Dalam proses pembuatan proposal pembangunan KKN 76 memerlukan sumber yang akurat agar proposal tersebut sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, *focus group discussion* ini penting untuk dilaksanakan.



Gambar 6 Rancang Bangunan Madrasah Al-Ihsan

Pelaksanaan pendampiangn proposal pembangunan madrasah ini dilakukan dalam waktu 2-3 pekan. Pada kegiatan pertama dilaksanakan survey lapangan pada survey ini KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi di dampingi, pengurus DKM dan perwakilan dari ikatan pemuda masjid untuk melihat luas tanah dan rencana pembangunan yang terletak di depan Mesjid Al-Ihsan. Kejelasan terkait luas dan lokasi tanah yang akan menjadi bangunan madrasah ini perlu dicantumkan dalam proposal pembangunan madrasah. Selain itu, kejelasan terkait akta dan data legalitas lain juga menjadi poin yang penting untuk dipastikan. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, tahap lain yang dilakukan adalah tahapan evaluasi dari hasil survei dan berdiskusi mengenai anggaran biaya dan sketsa pembangunan madrasah Al-Ihsan. Dari tahapan ini diperoleh hasil berupa terbentuknya rencana anggaran biaya (RAB) dan sketsa denah pembangun Madrasah Al-Ihsan. Berlanjut pada tahap terakhir, yaitu tahap penyusunan proposal dimana tahap penyusunan proposal dipermudah dengan adanya informasi yang diterima dari masyarakat RW 12 untuk membantu dalam proses perumusan konsep pembuatan proposal pembangunan.

Dengan adanya program pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal pembangunan madrasah ini menunjukkan bahwa proyek ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di wilayah RW 12 Desa Sarimahi. Dengan perencanaan fasilitas yang matang, anggaran yang realistis, serta partisipasi aktif dari masyarakat, proyek ini diharapkan dapat berjalan lancar dan selesai tepat waktu. Di samping itu, program ini dapat berjalan lancar karena indikator yang ditetapkan, yaitu adanya peningkatan pemahaman terkait penyusunan proposal, warga dapat tercapai dengan baik. Sebagai bentuk harapan akan keberlanjutan dari

program ini, KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi membekali pemuda masjid dengan rekomendasi-rekomendasi terkait proses penggalangan dana juga diinformasikan dengan baik, terutama penggalangan melalui pemanfaatan kemajuan media sosial yang semakin berkembang dan bervariasi.



Gambar 7 Penyerahan Naskah Proposal

E. PENUTUP

Dengan terlaksananya program pembimbingan dan pendampingan penyusunan proposal sebagai salah satu program kerja yang diusung KKN SISDAMAS Kelompok 76 Desa Sarimahi, warga RW 12 Desa Sarimahi, khususnya pengurus DKM dan pemuda masjid memperoleh pemahaman terkait tahapan-tahapan dan praktik penyusunan proposal dengan berbagai media yang digunakan. Melalui program ini, kegiatan dan proyek yang terhambat karena kurangnya dukungan finansial dapat sedikit demi sedikit teratasi. Pihak yang terlibat juga semakin tercerahkan oleh pentingnya peran proposal dalam menentukan keberlangsungan suatu kegiatan atau proyek. Selain itu, warga RW 12 juga mendapat informasi lebih terkait penyaluran proposal untuk penghimpunan dana dan media lain yang dapat digunakan untuk penghimpunan dana. Kedepannya, diharapkan program ini dapat memberi manfaat yang bersifat keberlanjutan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di RW 12.

Penulis mengakui terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan Pembimbingan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Pembangunan di RW 12 Desa Sarimahi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pelaksanaan kegiatan tersebut. Penulis juga berharap agar program Pembimbingan dan Pendampingan Penyusunan Proposal dapat berjalan secara berkelanjutan di Desa Sarimahi, khususnya di RW 12. Demikian tulisan ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi rujukan dalam penulisan karya ilmiah kedepannya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala berkah dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan artikel pengabdian kepada masyarakat ini. Artikel ini dapat tersusun dengan baik dan sesuai pada waktunya semata-mata tidak hanya usaha penulis saja, melainkan terdapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang memberi panduan dan prosedur KKN SISDAMAS 2024 dengan berjalan lancar dan sesuai dengan yang semestinya.
2. Ibu Kawuryansi Widowati, M.A. selaku dosen pembimbing lapangan KKN SISDAMAS 2024 kelompok 76 Desa Sarimahi yang membimbing kami dalam pelaksanaan KKN ini.
3. Bapak Yusup, S.IP selaku kepala Desa Sarimahi atas dukungan dan bantuan selama pelaksanaan KKN SISDAMAS 2024 Kelompok 76 di Desa Sarimahi.
4. Bapak Andri Gunawan selaku kepala Dusun Jongor 2 atas dukungan dan bantuan selama pelaksanaan KKN SISDAMAS 2024 Kelompok 76 di Desa Sarimahi, khususnya Dusun Jongor 2.
5. Bapak dan Ibu di RW 12 yang telah menerima dan membimbing kami dalam pelaksanaan program KKN SISDAMAS di RW 12.
6. Abah Caca selaku DKM Masjid Al-Ihsan dan sesepuh kampung Sukamulya yang senantiasa memberikan bantuan dan arahan yang bermanfaat dan membantu dalam keberlangsungan kegiatan KKN SISDAMAS 2024 Kelompok 76 di Desa Sarimahi.
7. Ketua RT, guru, ustadzah, dan tokoh masyarakat lain yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan KKN SISDAMAS 2024 Kelompok 76 di Desa Sarimahi.
8. Masyarakat Dusun Jongor 2, Desa Sarimahi yang telah membantu dan mendukung terselenggaranya KKN SISDAMAS 2024 kelompok 76.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aras, Annisa Khairani, Andina Chairun Nisa, Diah Ayu Satyari Utami, Arie Kiswanto, Liga Insani, Anik Kusmiatun, dan Diklawati Jatayu. "Bimbingan Teknis Pengajuan Dana Bergilir LPMUKP dan Pembuatan Proposal di SMART Fisheries Village (SFV) Pengembangan, Kabupaten Jembrana, Bali." *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat* 5, no. 3 (Agustus 2024): 438–45.
- Budiantoro, Harry., Sari, Imelda., Hasan, Nida Nadya., Ningsih, Hestin Agus Tantri., Oktavia, Dinda. "Pelatihan Pembuatan Proposal Usaha UMKM Untuk Karang Taruna Desa Mandala Mekar (TOT UMKM)." *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2024): 277-286.

- Fridayani, dkk. "Model KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tantangan dan Peluang Pelaksanaan." *Alkhidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2019): 49-57.
- Harini, Noor., Suhariyanto, Didik., Indriyani., Novaria, Novi., Santoso, Aprih., Yuniarti, Elsa. "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Perekonomian Desa." *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement* 4, no. 2 (Oktober 2023): 363-375.
- Hasanah, Luluk Ulfa., Amalijah, Eva., Nurhadi., Muizzu., Perkasa, Aditya Rangga. "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Pers Release dan Proposal Kerjasama bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Wisata Claket." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 4 (2024): 956-968.
- Nadiva, Oxsana Malicha., Elyarisandi, Viona Izzah., Sholihin, Muhammad. "Pendampingan Dalam Membuat Proposal Pengadaan Jamban Pada Perangkat Desa Kotakan Situbondo." *Jurnal PEDAMAS: Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Januari 2024): 329-333.
- Permana, Yudisti Prayigo., Indayani., Hasanah, Sari Nida'ul., Yulianti., Yanti, Yuli. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERORGANISASI MELALUI PERANCANGAN PROPOSAL YANG EFEKTIF DI SMK SASMITA JAYA 1." *Indonesian Collaboration Journal of Community Service* 4, no. 2 (Agustus 2024): 143-150.
- Sari, Rafika, dan Reny Azziatul Febrianti. "Pelatihan Membuat Proposal Pengajuan Dana Csr Perusahaan Untuk Bantuan Pembangunan Mushola At-Taqwa." *Jurdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (Mei 2021): 197-202.
- Setiawan, Ito., Waluyo, Retno., Putranto, Banu Dwi., Maulida, Farah Mei., Pratini, Hani Bela. "Sosialisasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Pelatihan Pembuatan Proposal PKM Bagi Mahasiswa." *ABDIRA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 10-16.
- Triana, Neni., Andirfa, Mulia., Fauzan., Faisal., Zulmi, Muhammad Ariansyah., Pratama, Alin Adrian. "Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Bantuan Modal Usaha Bagi Pelaku UMKM Gampong Beuringen Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara." *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 8, no. 2 (Juni 2023): 297-305.
- Utari, Cokorda Istri Arina Cipta, Putu Gede Wahyu Satya Nugraha, dan I Gusti Agung Gede Nodya Dharmastika. "Penataan Koridor dan Pendampingan Pembuatan Proposal Pembangunan Bale Banjar Bualu Kelurahan Benoa Kabupaten Badung, Bali." *Jurnal Abdi Daya* 3, no. 1 (November 2023): 34-40.
- Waruwu, Albert, Dela Ayu Sitanggang, Oktavianti Hutabarat, dan Ika Febriana. "Peran Dan Fungsi Teks Proposal Dalam Membangun Narasi Sejarah." *Jurnal Pendidikan Inklusif* 8, no. 6 (Juni 2024): 186-91.